

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data berikut pembahasan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Cibodas Purwakarta peneliti mencoba membuat kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap semua permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas dengan menggunakan metode *SQ3R* dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada setiap tindakan atau siklus. Dalam kegiatan menceritakan cerita menggunakan metode *SQ3R* dari jumlah 22 orang siswa ada 3 orang siswa yang masih belum berani tampil ke depan. Siswa yang tampil ke depan pun (22 orang siswa) awalnya sulit untuk maju, ragu dan takut. Dalam kondisi seperti ini siswa sangat memerlukan motivasi terutama dari guru. Rendahnya keberanian tersebut karena mereka belum terbiasa aktif dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena guru dalam mengajar masih berpusat pada guru.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *SQ3R* dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa ternyata kemampuan membaca menjadi meningkat. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan pada aspek-aspek penilaian secara signifikan. Siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak sebelas orang atau sudah setengahnya, sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak sebelas orang. Dan diketahui bahwa pada siklus II nilai rata-rata 77,27 Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum memenuhi KKM (65,00). Dengan demikian pembelajaran membaca menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dalam membaca cerita telah berhasil di terapkan di SDN Cibodas Kec. Bungursari Kabupaten Purwakarta.

B. Saran-saran

Pada bagian ini saran-saran yang berhubungan dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru harus jeli dalam memilih teknik-teknik membaca dan mempraktekannya dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang monoton yang berpusat pada guru harus diperbaharui dan diganti dengan kegiatan yang bervariasi dan inovatif. Teknik menggunakan metode *SQ3R* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Siswa harus banyak berlatih menggunakan metode *SQ3R* cerita atau pengalaman secara teratur dan berkesinambungan di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan banyaknya berlatih secara teratur dan berkesinambungan akan meningkatkan kemampuan berbicaranya.
3. Penelitian tentang kemampuan membaca ini hendaknya sering dilaksanakan agar siswa terbiasa dan terlatih untuk membaca di depan kelas.
4. Kepada peneliti lain yang berminat, diharapkan dapat meneliti metode *SQ3R* untuk materi yang berbeda dengan penelitian saat ini.
5. Bagi peneliti pembelajaran dengan menerapkan metode *SQ3R* membantu proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Penelitian ini diharapkan juga membantu para guru yang lain dalam menyampaikan materi pembelajarannya sehingga pembelajaran lebih cepat dipahami siswa.
6. Pimpinan lembaga yang terkait di dalam kegiatan KKG, KKS, maupun kegiatan lain yang terkait dengan peningkatan hasil pembelajaran dalam bidang pendidikan seyogyanya untuk lebih mengedepankan model-model pembelajaran, dengan demikian hal tersebut dimaksudkan agar siswa yang berada di Kabupaten Bekasi tidak tertinggal dalam menyerap tentang berbagai informasi yang terkini yang berkaitan dengan KKM yang ada di sekolah.

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu